



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

## PERAN INTEGRASI SISTEM INFORMASI DALAM EFEKTIVITAS PENGENDALIAN MANAJEMEN: ANALISIS DAMPAK DAN PROSES ADOPSI TEKNOLOGI PDA PT KARYA TANI INDONESIA

Della Debora Sirait<sup>1</sup>, Sri Esti Kristiani Duha<sup>2</sup>, Dian Chalida Rahma<sup>3</sup>, Muhamad Shava Aditia Shalih<sup>4</sup>,  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi, Fakultas, Universitas Bina Sarana Informatika  
Email: [dellasirait7@gmail.com](mailto:dellasirait7@gmail.com)

**Abstract.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran integrasi sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen serta memahami proses adopsi teknologi pada PT Karya Tani Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan menggunakan data sekunder berupa jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum implementasi sistem, perusahaan masih menjalankan proses bisnis secara manual sehingga kurang efisien. Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berbasis Dolibarr mampu mengintegrasikan fungsi pembelian, persediaan, penjualan, dan customer relationship management (CRM). Integrasi sistem ini meningkatkan efisiensi operasional, kualitas informasi, serta efektivitas pengendalian manajemen. Proses adopsi teknologi dilakukan secara bertahap melalui identifikasi masalah, analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian.

Keywords: Integrasi Sistem Informasi, ERP, Pengendalian Manajemen, Adopsi Teknologi

### 1. PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan. Integrasi sistem memungkinkan data dari berbagai fungsi bisnis terhubung dalam satu sistem terpusat sehingga mendukung efektivitas pengendalian manajemen.

PT Karya Tani Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan bahan mineral dan pupuk organik. Dalam operasionalnya, perusahaan masih menjalankan proses bisnis secara manual, khususnya pada aktivitas pembelian, persediaan, dan penjualan. Kondisi ini menyebabkan rendahnya efisiensi operasional serta tingginya risiko kesalahan pencatatan data.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan mengimplementasikan sistem ERP berbasis Dolibarr yang bertujuan mengintegrasikan seluruh proses bisnis dalam satu sistem terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran integrasi sistem informasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen serta memahami proses adopsi teknologi yang dilakukan perusahaan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT Karya Tani Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah terkait implementasi ERP di perusahaan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan literatur, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum implementasi sistem ERP, PT Karya Tani Indonesia menjalankan seluruh aktivitas operasional secara manual tanpa dukungan sistem informasi terintegrasi. Proses pembelian dilakukan dengan pencatatan manual, pengelolaan persediaan tidak memiliki sistem monitoring yang terstruktur, dan transaksi penjualan tidak terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan terjadinya keterlambatan informasi, duplikasi data, serta kesulitan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian oleh manajemen. Akibatnya, efektivitas pengendalian manajemen menjadi rendah karena manajemen tidak memiliki informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan mengadopsi sistem ERP berbasis Dolibarr. Implementasi sistem ini tidak dilakukan secara instan, melainkan melalui tahapan yang terstruktur. Tahap awal dimulai dengan identifikasi permasalahan yang terjadi pada proses bisnis perusahaan, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan sistem yang sesuai. Selanjutnya dilakukan perancangan sistem yang mencakup pemetaan proses bisnis ke dalam modul ERP, pemilihan aplikasi Dolibarr, serta konfigurasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Setelah itu, dilakukan implementasi sistem dan pengujian untuk memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik.

Integrasi sistem informasi melalui ERP memungkinkan seluruh data dari berbagai fungsi bisnis terhubung dalam satu sistem yang terpusat. Modul pembelian terintegrasi dengan persediaan sehingga setiap transaksi pembelian secara otomatis memperbarui data stok. Modul penjualan juga terhubung dengan persediaan, sehingga setiap transaksi penjualan akan mengurangi jumlah stok secara real-time. Selain itu, sistem CRM memungkinkan perusahaan untuk mengelola hubungan dengan pelanggan secara lebih sistematis. Integrasi ini menghilangkan kebutuhan pencatatan berulang serta mengurangi potensi kesalahan akibat input data manual. Dari sisi pengendalian manajemen, integrasi sistem informasi memberikan dampak yang signifikan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, manajemen dapat mengakses informasi secara real-time dan akurat, sehingga proses monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efektif. Informasi yang sebelumnya tersebar dan tidak terstruktur kini menjadi terpusat dan mudah diakses, sehingga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Selain itu, implementasi ERP juga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Proses bisnis yang sebelumnya memerlukan waktu lama menjadi lebih cepat karena adanya otomatisasi sistem. Pengurangan duplikasi data dan kesalahan pencatatan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa integrasi sistem informasi dapat meningkatkan kualitas informasi dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun demikian, proses adopsi teknologi juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal kesiapan sumber daya manusia. Perubahan dari sistem manual ke sistem digital memerlukan penyesuaian dari karyawan,



<https://journal.journeydigitaledutama.com>

baik dalam hal pemahaman maupun keterampilan penggunaan sistem. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan organisasi dalam mengadopsi perubahan tersebut. Secara keseluruhan, integrasi sistem informasi melalui ERP Dolibarr di PT Karya Tani Indonesia terbukti mampu meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen melalui penyediaan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, dan terintegrasi. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen.

#### **4. KESIMPULAN**

Integrasi sistem informasi melalui implementasi ERP Dolibarr pada PT Karya Tani Indonesia terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengendalian manajemen. Proses adopsi teknologi yang dilakukan secara sistematis menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi system.

#### **DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems*. McGraw-Hill.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems*. Pearson.
- Monk, E., & Wagner, B. (2013). *Concepts in enterprise resource planning*. Cengage Learning.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management information systems*. McGraw-Hill.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2018). *Principles of information systems*. Cengage Learning.
- Sumner, M. (2014). *Enterprise resource planning*. Pearson.
- Wibowo, A. P. E., Ismanto, A. H., & Bagaskara, S. A. (2023). Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) menggunakan Dolibarr pada PT Karya Tani Indonesia. *NJCE Journal*.